

PT Asuransi BRI Life terdaftar di dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

Profil BRI Life

PT. Asuransi BRI LIFE didirikan oleh Dana Pensiun Bank Rakyat Indonesia pada tanggal 28 Oktober 1987. Namun sejak Desember 2015, BRI mengakuisisi saham perusahaan dan mengubah nama perusahaan menjadi BRI Life dari sebelumnya Asuransi Bringin Jiwa Sejahtera. BRI LIFE melakukan kegiatan usaha asuransi jiwa yang meliputi : asuransi jiwa, asuransi kesehatan, program dana pensiun, kecelakaan diri, anuitas, dan program kesejahteraan hari tua untuk memenuhi kebutuhan masyarakat secara Perorangan dan Korporasi. Pada tahun 2023 dana kelolaan unit Syariah BRI Life mencapai Rp.546.769 miliar. (Desember 2023)

Tujuan Investasi

Darlink Dinamis Syariah memiliki keleluasaan dalam menempatkan komposisi investasi dengan menempatkan investasi pada instrumen investasi pasar uang syariah, obligasi syariah / sukuk, maupun saham yang termasuk dalam daftar efek syariah untuk jangka menengah. Jenis investasi ini memiliki risiko dan tingkat hasil yang cukup moderat.

Informasi Tambahan

Tanggal Peluncuran : 27 Oktober 2017
Mata Uang : Rupiah (Rp)
Total Nilai Aktiva Bersih : Rp 60,637,126,892.48
Jumlah Outstanding Unit : 64,985,275.51
NAB/Unit : Rp 933.0902
Minimum Investasi : Rp 100,000.00
Bank Kustodian : Standard Chartered Bank
Profil Risiko : Sedang - Tinggi
Manajer Investasi : PT. Bahana TCW

Kebijakan Investasi

Efek Bersifat Ekuitas : 70 % - 90 %
Obligasi Syariah/Sukuk : 5 % - 30 %
Efek Pasar Uang Syariah : 0 % - 25 %

Kinerja Investasi

Darlink Dinamis Syariah	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	YTD	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Terbit
Fund	-0.34%	-1.69%	-4.23%	-1.69%	-0.04%	0.40%	-5.09%	-6.69%
Benchmark *								
- Jakarta Islamic Indeks	1.40%	-2.92%	-7.70%	-2.92%	-9.04%	-14.14%	1.40%	
- Money Market Syariah	0.14%	0.44%	0.89%	0.44%	2.30%	6.11%	12.68%	
- ISIX100	0.32%	1.61%	3.02%	1.61%	8.28%	13.75%	28.86%	

* The Benchmark was (20% Deposit + 50% JII+ 30% IBPA Sharia Bond Index)

DISCLAIMER : Laporan ini disiapkan oleh BRI Life untuk tujuan memberikan informasi. Seluruh ulasan daiatas dibuat berdasarkan data dan informasi sesuai dengan periode pelaporan, dan dapat berubah dari waktu ke waktu. Nilai hasil Investasi di dalam produk unit link bisa naik atau turun. Kinerja masa lalu dan perkiraan yang dibuat bukan merupakan indikasi kinerja yang akan datang. Sebelum melakukan Investasi, calon Investor harus membaca dan memahami terlebih dahulu semua risiko yang terkait dengan produk unit link.

Ulasan Makro Ekonomi

Pada Bulan Maret 2024 Yield US Treasury tenor 2 s/d 30 tahun kompak mengalami penurunan. Untuk tenor 2 tahun turun sebesar 5 poin MoM lalu di tenor 5 tahun turun sebesar 5 poin MoM sama seperti tenor 10 tahun turun 5 poin MoM, dan tenor 30 Tahun turun sebesar 4 poin MoM. Hal tersebut dikarenakan ekspektasi pasar terhadap aksi The Fed yang diperkirakan masih akan mempertahankan suku bunga dan belum ada sinyal penurunan dalam waktu dekat. Yield obligasi pemerintah bertenor 10 tahun ditutup naik 8.80 bps ke level 6.69% pada bulan Mar24 (vs. 6.61% pada bulan Feb24). Selain itu, aktivitas perdagangan obligasi pemerintah seri benchmark berjumlah 116.20 triliun rupiah di bulan Mar24, turun sebesar -35.55% dibandingkan bulan Feb24 sebesar 180.30 triliun rupiah. Proporsi kepemilikan asing turun dari 14.47% di bulan Feb24 ke 14.22% di bulan Mar24. IHSG bergerak negatif selama Mar24 - 0.37% (vs +1.50% di Feb24). Beberapa saham perusahaan berkapitalisasi besar menjadi katalis utama, seperti TLKM (-13.25%), BBNI (-1.67%), ASII (-1.44%), dan BBRI (-1.22%). Di lain sisi, beberapa saham perusahaan berkapitalisasi besar menjadi kontributor positif, seperti TPIA (+27.18%), ADRO (+11.57%), BMRI (+3.57%), dan BBKA (+2.03%). Dana asing yang masuk ke pasar saham tercatat sebesar 505.6 jutaUSD (vs. inflow sebesar 1180.14 juta USD di Feb24.)

Biaya – Biaya :

- Biaya Pengelolaan Investasi : 1,50% p.a
- Biaya Top Up : 3,00% per transaksi
- Biaya Pengalihan Dana Investasi : Rp 45,000 per transaksi

10 Kepemilikan Aset Terbesar

- Adaro Energy (Equity)
- Astra Internasional (Equity)
- PBS036 (Bond)
- PBS012 (Bond)
- PBS028 (Bond)
- PBS031 (Bond)
- PBS037 (Bond)
- BSI (TD)
- BTN Syariah (TD)
- Telkom (Equity)

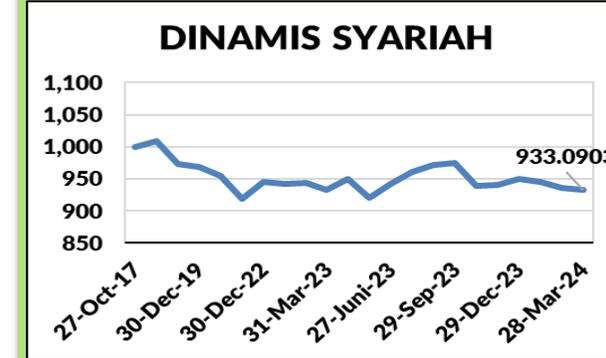
Alokasi Sektor-sektor Industri

- Government Bonds Syariah
- Mining
- Basic Ind. & Chemical
- Consumer Goods
- Time Deposit Sharia
- Telecommunication
- Trade & Service

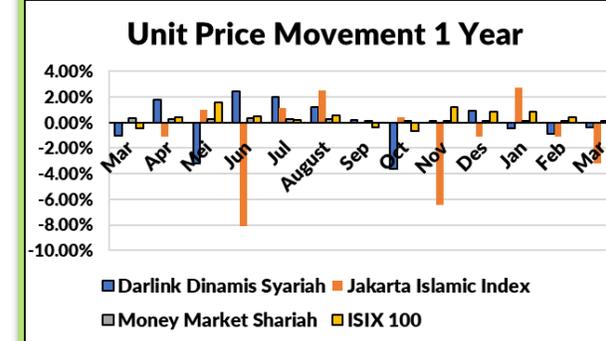
Komposisi Portfolio

Equity Syariah : 43.16%
Bonds Sharia (Sukuk) : 35.08%
Money Market Sharia : 21.76%

Pergerakan Harga Unit Sejak Peluncuran



Pergerakan Harga Darlink dengan Benchmark



Jakarta Islamic Index

